

ABSTRAK

Ketimpangan merupakan permasalahan makroekonomi jangka panjang yang dihadapi oleh setiap Negara. Ketimpangan pendapatan di Indonesia terkonsentrasi di provinsi yang terletak di Pulau Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, populasi penduduk, pengangguran, indeks pembangunan manusia, dan upah minimum terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa tahun 2014-2021.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia tahun 2014-2021. Metode yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa Tahun 2014-2021 adalah regresi data panel.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan upah minimum berpengaruh positif dan signifikan sedangkan jumlah penduduk berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa. Indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa. Secara simultan pertumbuhan ekonomi, populasi penduduk, pengangguran, IPM, dan upah minimum berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa.

Kata Kunci: Ketimpangan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, Populasi Penduduk, Pengangguran, IPM, Upah Minimum.

